

Alamat : Jl. Evakuasi, Gg. Langgar, No. 11,
Kalikebat Karyamulya, Kesambi, Cirebon

Email : arjijournal@gmail.com


Kontak : 08998894014


Available at:

arji.insaniapublishing.com/index.php/arji

Volume 3 Nomor 1 Tahun 2021

 DOI :

 P-ISSN : 2774-9290

 E-ISSN : 2775-0787

47 - 59

Pembelajaran QS. Al-Faatihah, An-Naas, Al-Falaq dan Al-Ikhlaas Tentang Hakekat Tauhid (Ke-esaan Allah) Melalui Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* di Kelas VII-G

MTs Negeri 5 Cirebon

QS learning. Al-Faatihah, An-Naas, Al-Falaq and Al-Ikhlaas About the Essence of Tawhid (Oneness of God) Through the Application of Contextual Teaching and Learning Model in Class VII-G
MTs Negeri 5 Cirebon

Artikel dikirim :


17- 02 - 2021


Artikel diterima :

28 - 03 - 2021

Artikel diterbitkan :

30 - 03 - 2021

 Ismatul Maola^{1*}

 MTsN 5 Cirebon

 Email : ¹ ismatul.maola06@gmail.com

Kata Kunci:

Pembelajaran Quran,
Hakekat Tauhid, Model
Contextual Teaching
and Learning (CTL)

Abstrak: Berdasarkan hasil observasi awal pembelajaran Al-Qur'an Hadits memperlihatkan adanya beberapa kendala dalam pelaksanaan KBM, yaitu : metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga siswa merasa jenuh dan bosan untuk belajar khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan hasil belajar yang tidak optimal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits agar menjadi lebih baik (maksimal) baik secara individu maupun klasikal. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menerapkan Model CTL. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Subyek penelitian adalah siswa kelas VII-G MTs Negeri 5 Cirebon pada semester ganjil Tahun pelajaran 2019/2020, yang berjumlah 29 siswa. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits menunjukkan; Hasil awal menunjukkan skor rata-rata: 58.96, ;Hasil pada siklus I naik menjadi skor rata-rata: 70, ;Hasil pada siklus II naik menjadi skor rata-rata: 83.10. Aktivitas belajar siswa dalam mengikuti

proses pembelajaran menunjukkan: Pada siklus pertama yaitu menunjukkan rata-rata 52 % (cukup), Pada siklus kedua menunjukkan rata-rata 84 % (baik). Kinerja guru selama kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi tentang kajian isi kandung QS. al-Faatihah, an-Naas, al-Falaq dan al-Ikhlaas tentang "Hakekat Tauhid (ke-Esaan Allah)" di kelas VII-G MTs Negeri 5 Cirebon pada setiap siklusnya kinerja guru mengalami peningkatan, yaitu: Pada siklus pertama yaitu menunjukkan rata-rata 46 % (cukup). Pada siklus kedua menunjukkan rata-rata 89 % (baik). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas menunjukkan bahwa penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa Kelas VII-G MTs Negeri 5 Cirebon.

Keywords:

Learning the Quran, The Essence of Tauhid, Model Contextual Teaching and Learning (CTL)

Abstract: Based on the results of preliminary observations of learning Al-Qur'an Hadith in Class VII-G MTs Negeri 5 Cirebon, it shows that there are several obstacles in the implementation of teaching and learning activities, namely: less varied learning methods so that students feel bored and bored with learning, especially in Al-Qur 'subjects. an Hadith and learning outcomes that are not optimal. This study aims to improve learning outcomes of Al-Qur'an Hadith so that it is better (maximally) both individually and classically. To achieve this goal, a classroom action research study in Al-Qur'an Hadith was carried out by applying the CTL Model which emphasizes the aspects of division in large groups, delivery through lectures, demonstrations, feedback experiences from each group, discussion of four groups. This classroom action research was conducted in 2 cycles. Each cycle consists of four activities, namely (1) Planning, which is carried out to identify problems and plan learning activities such as preparing learning tools, making evaluation tools and research instruments. (2) Implementation, namely carrying out teaching and learning activities by applying the CTL Model to improve student learning outcomes. (3) Observation, namely data collection about the process of student learning outcomes. (4) Reflection, is an activity to analyze the observed data. The research subjects were students of class VII-G MTs Negeri 5 Cirebon in the odd semester of the 2019/2020 academic year, totaling 29 students. Student learning outcomes in learning Al-Qur'an Hadith show; The preliminary results showed an average score: 58.96,; The results in the first cycle increased to an average score: 70,; The results in the second cycle rose to an average score: 83.10. Student learning activities in following the Al-Qur'an Hadith learning process on the material content study of QS. al-Faatihah, an-Naas, al-Falaq and al-Ikhlaas about "The Essence of Tauhid (Oneness of Allah)" shows: In the first cycle it shows an average of 52% (sufficient), In the second cycle shows an average of 84 % (good). Teacher performance during Al-Qur'an Hadith learning activities on material about the study of the content of QS. al-Faatihah, an-Naas, al-Falaq and al-Ikhlaas about "The Essence of Tauhid (Oneness of Allah)" in class VII-G MTs Negeri 5 Cirebon in each cycle the teacher's performance has increased, namely: In the first cycle, it shows an average of 46% (sufficient). In the second cycle showed an average of 89% (good). Based on the results of the research and discussion above, it shows that the action hypothesis is proven, namely the application of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model in Al-Qur'an Hadith learning can improve understanding and learning outcomes of Class VII-G students of MTs Negeri 5 Cirebon.

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin penerbit.



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Pendidikan Islam, suatu pendidikan yang melatih perasaan murid-murid dengan cara begitu rupa sehingga dalam sikap hidup, tindakan, keputusan, dan pendekatan mereka terhadap segala jenis pengetahuan, mereka dipengaruhi sekali oleh nilai spritual dan sangat sadar akan nilai etis Islam [Syed Sajjad Husain dan Syed Ali Ashraf, 1986 : 2], atau "Pendidikan Islam mengantarkan manusia pada perilaku dan perbuatan manusia yang berpedoman pada syariat Allah [Abdurrahman an-Nahlawi, 1995 : 26]. Pendidikan Islam bukan sekedar "transfer of knowledge" ataupun "transfer of training",tetapi lebih merupakan suatu sistem yang ditata di atas pondasi keimanan dan kesalehan; suatu sistem yang terkait secara langsung dengan Tuhan [Roehan Achwan, 1991 : 50]. Pendidikan Islam suatu kegiatan yang mengarahkan dengan sengaja perkembangan seseorang sesuai atau sejalan dengan nilai-nilai Islam.

Pendidikan Islam sekarang ini dihadapkan pada tantangan kehidupan manusia modern. Dengan demikian, pendidikan Islam harus diarahkan pada kebutuhan perubahan masyarakat modern. Dalam menghadapi suatu perubahan, "diperlukan suatu disain paradigma baru di dalam menghadapi tuntutan-tuntutan yang baru, demikian kata filsuf Kuhn. Menurut Kuhn, apabila tantangan-tantangan baru tersebut dihadapi dengan menggunakan paradigma lama, maka segala usaha yang dijalankan akan memenuhi kegagalan" (H.A.R.Tilar,1998 : 245). Untuk itu, pendidikan Islam perlu didisain untuk menjawab tantangan perubahan zaman tersebut, baik pada sisi konsepnya, kurikulum, kualitas sumberdaya insaninya, lembaga-lembaga dan organisasinya, serta mengkonstruksinya agar dapat relevan dengan perubahan masyarakat tersebut.

Untuk itu pendidikan Pendidikan Agama Islam harus memperper tegas perannya di Sekolah, terutama mewujudkan rumusan tujuan pendidikan di atas. Jika tidak, bisa jadi PAI dianggap tidak perlu, bahkan tidak menutup kemungkinan dihapuskan.

Namun pada sisi lain Pengajaran PAI seringkali menimbulkan permasalahan. Seperti halnya proses pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah saat ini masih sebatas sebagai proses penyampaian "pengetahuan." Mayoritas metode pembelajaran Qur'an Hadits yang selama ini lebih ditekankan pada hafalan, akibatnya siswa kurang memahami kegunaan dan manfaat dari apa yang telah dipelajari dalam materi Qur'an Hadits yang menyebabkan tidak adanya motivasi siswa untuk belajar materi Qur'an Hadits. Melihat kenyataan yang ada di lapangan, sebagian besar teknik dan suasana pengajaran di sekolah-sekolah yang digunakan para guru kita cenderung monoton dan membosankan. Sehingga menurunkan motivasi belajar siswa. Kondisi ini pada gilirannya berdampak pada prestasi belajar.

Akibat dari kesalahan dalam proses penyampai materi pelajaran bisa dilihat dari hasil observasi seperti terjadi di MTs Negeri 5 Cirebon, nilai evaluasi pada tahun 2016/2017 hanya 27,6% (8 siswa) dari 29 siswa yang dinilai sudah memahami tentang pengertian hadits tentang kebersihan, serta prilaku mengamalkannya.

Untuk menjawab persoalan-persoalan tersebut perlu diterapkan suatu cara alternatif mempelajari PAI yang kondusif dengan suasana yang cenderung rekreatif sehingga memotivasi siswa untuk mengembangkan potensi kreativitasnya. Salah satu

Available at : arji.insaniapublishing.com/index.php/arji



DOI :



P-ISSN : 2774-9290



E-ISSN : 2775-0787



alternatif yang bisa digunakan adalah dengan penerapan pembelajaran Model Contextual Teaching and Learning (CTL).

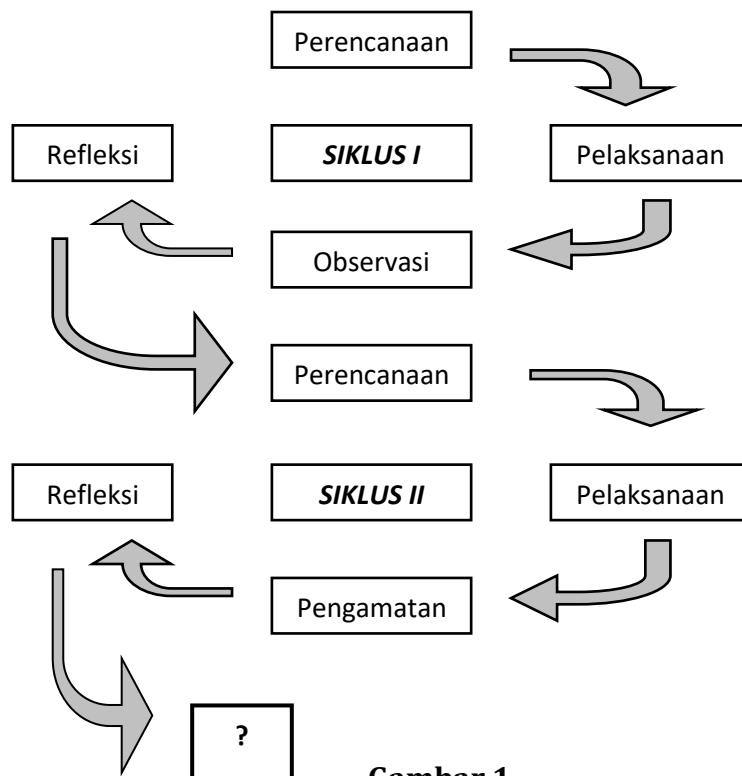
Model Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Ada tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual yang efektif, yaitu konstruktifisme (constructivism), bertanya (question), menemukan (inquiry), masyarakat belajar (learning community), pemodelan (modelling), dan penilaian sebenarnya (authentic assesment) (Depdiknas ,2002). Dengan konsep ini pembelajaran diharapkan dapat lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran yang berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan praktikum siswa, sehingga siswa mengalami sendiri bukan tranfer pengetahuan dari guru.

Hakekat Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) ini adalah pembelajaran yang menekankan aspek-aspek REACT, yaitu aspek mengaitkan (relating), aspek mengalami (experiencing), aspek menerapkan teori pada situasi tertentu (applying), aspek kerja sama (cooperating), dan aspek perolehan pengetahuan baru (tranferring). Aspek-aspek tersebut aspek-aspek pokok pada pembelajaran Al-Qur'an dan HAdits sebagai proses. Sehingga dengan pendekatan CTL siswa dapat mengamati sendiri, merasakan, memegang suatu obyek, bekerja menggunakan alat dan bahan, yang pada akhirnya akan memudahkan siswa untuk mengingat materi pelajaran yang telah dipelajarinya.

Dengan demikian, penulis selaku guru Qur'an Hadits merasa bertanggung jawab untuk memperbaiki proses pembelajaran Qur'an Hadits di Kelas VII-G MTs Negeri 5 Cirebon dengan menerapkan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) pada materi isi kandungan QS. al-Faatihah, an-Naas, al-Falaq dan al-Ikhlaas tentang "Hakekat Tauhid (ke-Esaan Allah)" untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, yang sebelumnya menunjukkan prestasi yang rendah.

METODE

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di Kelas VII-G MTs Negeri 5 Cirebon, peneliti menggunakan prosedur yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2008: 16), yaitu:



Gambar 1.
Diagram Prosedur Penelitian

Berdasarkan diagram prosedur penelitian di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

PTK ini dilaksanakan berdasarkan tahapan-tahapan sebagai berikut: “(1) merencanakan tindakan, (2) melaksanakan tindakan, (3) melaksanakan observasi, (4) melakukan refleksi.” (Kasihani Kasbolah, 1999: 78). Penelitian ini sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Suyanto. Oleh karena itu keempat tahapan tersebut dirancang dan dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman materi tentang isi kandungan QS. al-Faatihah, an-Naas, al-Falaq dan al-Ikhlaas tentang “Hakekat Tauhid (ke-Esaan Allah)” melalui model CTL.

1. Tahapan penelitian ini berbentuk siklus, yang dibuat dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013.

Dalam pembelajaran dengan menerapkan Model CTL Ada tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual yang efektif, yaitu konstruktifisme (*constructivism*), bertanya (*question*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modelling*), dan penilaian sebenarnya (*authentic assesment*) (Depdiknas, 2002). Dengan konsep ini pembelajaran diharapkan dapat lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran yang berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan praktikum siswa, sehingga siswa mengalami sendiri bukan tranfer pengetahuan dari guru

Tahapan pada siklus pertama dirancang dari hasil refleksi kegiatan pembelajaran sehari-hari. Sedangkan tahapan pada siklus kedua dirancang dari hasil refleksi siklus pertama. Maka dengan cara demikian, diharapkan pada siklus kedua

Available at : arji.insaniapublishing.com/index.php/arji



DOI :

P-ISSN : 2774-9290

E-ISSN : 2775-0787



dapat meningkatkan pemahaman materi isi kandungan QS. al-Faatihah, an-Naas, al-Falaq dan al-Ikhlaas tentang “Hakekat Tauhid (ke-Esaan Allah)” melalui penerapan Model CTL pada siswa kelas VII-G MTs Negeri 5 Cirebon.

Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti pada setiap tahapnya adalah sebagai berikut.

a. Merencanakan Tindakan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyusun rencana tindakan dan rencana penelitian tindakan kelas yang hendak diselenggarakan dalam proses pembelajaran Al-Qur’an Hadits. Kegiatan perencanaan tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang isi kandungan QS. al-Faatihah, an-Naas, al-Falaq dan al-Ikhlaas tentang “Hakekat Tauhid (ke-Esaan Allah)” dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran melalui penerapan Model CTL.
- 2) Menyiapkan alat bantu/ peraga yang diperlukan dalam proses pembelajaran Al-Qur’an Hadits.
- 3) Menyusun dan menyiapkan alat pengumpul data, dalam penelitian ini adalah pedoman observasi sebagai instrument alat pengumpul data dalam proses pembelajaran.
- 4) Mendesain alat evaluasi untuk mengukur tingkat ketercapaian indikator, pada penelitian ini alat yang digunakan adalah tugas kelompok yang harus dikerjakan selama kegiatan proses pembelajaran.

b. Melaksanakan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan yaitu tahap pelaksanaan praktik pembelajaran yang sebenarnya berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun. Pada pelaksanaan tindakan ini adalah melaksanakan pembelajaran Al-Qur’an Hadits pada materi isi kandungan QS. al-Faatihah, an-Naas, al-Falaq dan al-Ikhlaas tentang “Hakekat Tauhid (ke-Esaan Allah)” dengan menggunakan Model CTL.

c. Melaksanakan Observasi

Tahap pelaksanaan observasi dalam penelitian ini mengacu pada pengertian observasi yang dikemukakan Kasihani Kasbolah. “Observasi adalah semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai (perubahan yang terjadi) baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingannya.” (Kasihani Kasbolah, 1999: 91)

Adapun kegiatan observasi dilakukan observer pada waktu peneliti melaksanakan proses pembelajaran Al-Qur’an Hadits tentang isi kandungan QS. al-Faatihah, an-Naas, al-Falaq dan al-Ikhlaas tentang “Hakekat Tauhid (ke-Esaan Allah)” dengan menggunakan Model CTL. Observer melakukan pengamatan dengan menggunakan alat pengumpul data yang telah disiapkan.

d. Melakukan Refleksi

Tahap refleksi adalah merupakan kegiatan akhir penelitian. “Pada tahap refleksi peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari pelbagai kriteria.” (Soedarsono, 1997: 16) Refleksi siklus pertama dilakukan setelah proses pembelajaran oleh peneliti bersama observer. Hasil refleksi siklus pertama ditemukan masalah dan penyebab yang menjadi penghambat peningkatan pemahaman isi kandungan QS. al-Faatihah, an-Naas, al-Falaq dan al-Ikhlaas tentang “Hakekat Tauhid (ke-Esaan Allah)” melalui Model CTL dan solusi pemecahannya.

Akhir proses pembelajaran siklus kedua peneliti bersama observer melakukan analisis data. “Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.” (Moleong, 2002: 103)

Analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul baik data yang berasal dari pengamatan berperanserta, wawancara, gambar, maupun dokumen berupa laporan hasil siswa, seluruhnya dibaca dan ditelaah secara mendalam. Lalu mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan memberikan kode. Sesudah diberi kode, data itu dipelajari dan ditelaah lagi, kemudian disortir, data yang tidak relevan dibuang. Selanjutnya mengkategorikan yaitu mencatat data yang dapat digunakan untuk membuktikan hipotesis sesuai dengan urutan kegiatan pembelajaran. Sedangkan satuan uraian dasar adalah kegiatan pengolahan data untuk membuktikan hipotesis sehingga dapat menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah selesai memberikan tindakan dari setiap siklusnya dapat dilihat adanya perubahan hasil belajar, yaitu hasil belajar siswa meningkat dari satu siklus I hingga ke siklus II yang **cukup signifikan**.

1. Perolehan Hasil Belajar Siswa pada siklus I dan Siklus II

Dari kegiatan pembelajaran Al-Qur’an Hadits pada materi tentang isi kandungan QS. al-Faatihah, an-Naas, al-Falaq dan al-Ikhlaas tentang “Hakekat Tauhid (ke-Esaan Allah)” dengan menerapkan Model CTL di kelas VII-G MTs Negeri 5 Cirebon diperoleh hasil belajar belajar siswa pada tiap siklusnya mengalami peningkatan, yaitu dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 1.
Nilai Evaluasi Belajar pada Siklus I S/d II

No	NAMA SISWA	L/P	NILAI EVALUASI		
			Awal	Siklus I	Siklus II
1	Sampel 1	L	40	50	75
2	Sampel 2	P	70	80	90
3	Sampel 3	P	70	80	90

Available at : arji.insaniapublishing.com/index.php/arji



DOI :



P-ISSN : 2774-9290



E-ISSN : 2775-0787



4	Sampel 4	L	70	80	90
5	Sampel 5	L	50	70	80
6	Sampel 6	P	70	80	90
7	Sampel 7	P	50	60	75
8	Sampel 8	P	70	80	90
9	Sampel 9	L	60	70	80
10	Sampel 10	L	50	60	75
11	Sampel 11	L	70	70	80
12	Sampel 12	L	60	70	80
13	Sampel 13	L	50	60	80
14	Sampel 14	L	50	70	80
15	Sampel 15	P	70	80	90
16	Sampel 16	P	60	70	80
17	Sampel 17	L	60	70	80
18	Sampel 18	P	50	60	80
19	Sampel 19	L	60	80	90
20	Sampel 20	P	50	60	80
21	Sampel 21	P	70	80	90
22	Sampel 22	P	50	50	70
23	Sampel 23	L	60	80	90
24	Sampel 24	L	70	70	90
25	Sampel 25	L	50	60	75
26	Sampel 26	L	60	80	90
27	Sampel 27	P	50	60	80
28	Sampel 28	P	60	80	90
	Sampel 29	P	60	70	80
Jumlah			17	203	241
			10	0	0
Rata-rata			58.		83.1
			96	70	0

Tingkat pencapaian penguasaan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits tentang isi kandungan QS. al-Faatihah, an-Naas, al-Falaq dan al-Ikhlaas tentang "Hakekat Tauhid (ke-Esaan Allah)" mengalami peningkatan pada awal sebelum adanya tindakan kelas rata-rata 58.96, pada siklus I setelah adanya penelitian tindakan kelas mencapai rata-rata 70, dan pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan mencapai rata-rata 83.10.

2. Perolehan hasil evaluasi belajar kelompok pada siklus I dan II

Hasil belajar kelompok diskusi pada proses perbaikan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, setelah diadakan evaluasi diperoleh suatu hasil atau temuan yaitu mengalami peningkatan pada tiap siklusnya hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.
Nilai Evaluasi Belajar Kelompok pada Siklus I dan II

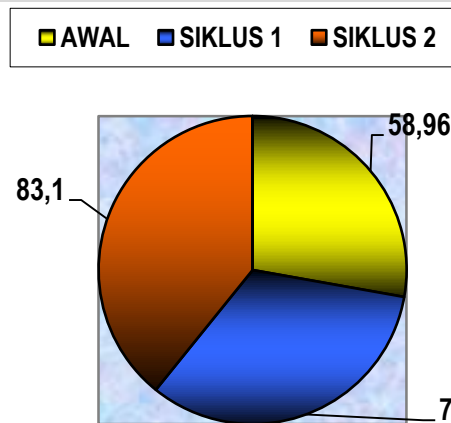
No	Nama Kelompok	Nilai Evaluasi		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1	A	70	80	Naik
2	B	75	90	Naik
3	C	70	80	Naik
4	D	70	80	Naik
5	E	80	90	Naik
Jumlah		365	420	
Rata-rata		73	84	

Hasil evaluasi dari kerja kelompok dalam pembahasan materi tentang isi kandungan QS. al-Faatihah, an-Naas, al-Falaq dan al-Ikhlaas tentang "Hakekat Tauhid (ke-Esaan Allah)" pada siklus I memperoleh rata-rata 73 dan pada siklus II naik menjadi 84.

Dari data hasil pembahasan terhadap hasil belajar siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadits pada materi tentang isi kandungan QS. al-Faatihah, an-Naas, al-Falaq dan al-Ikhlaas tentang "Hakekat Tauhid (ke-Esaan Allah)" secara rinci dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Hasil awal menunjukkan skor rata-rata: 58.96.
2. Hasil pada siklus I naik menjadi skor rata-rata: 70.
3. Hasil pada siklus II naik menjadi skor rata-rata: 83.10.

Dengan demikian, meningkatnya nilai dari hasil evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi tentang isi kandungan QS. al-Faatihah, an-Naas, al-Falaq dan al-Ikhlaas tentang "Hakekat Tauhid (ke-Esaan Allah)" pada tiap siklusnya, berarti pemahaman siswa Kelas VII-G MTs Negeri 5 Cirebon terhadap materi tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat melalui diagram grafik.



Gambar 1.
Grafik Peningkatan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa
Kelas VII-G MTs Negeri 5 Cirebon

3. Hasil observasi aktivitas belajar siswa

Selama kegiatan proses perbaikan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi tentang isi kandungan QS. al-Faatihah, an-Naas, al-Falaq dan al-Ikhlaas tentang "Hakekat Tauhid (ke-Esaan Allah)" di kelas VII-G MTs Negeri 5 Cirebon pada setiap siklusnya mengalami peningkatan, yaitu:

- Pada siklus pertama yaitu menunjukkan rata-rata 52 % (cukup).
- Pada siklus kedua menunjukkan rata-rata 84 % (baik).

4. Hasil observasi Kinerja Guru

Selama kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi tentang isi kandungan QS. al-Faatihah, an-Naas, al-Falaq dan al-Ikhlaas tentang "Hakekat Tauhid (ke-Esaan Allah)" di kelas VII-G MTs Negeri 5 Cirebon pada setiap siklusnya kinerja guru mengalami peningkatan, yaitu:

- Pada siklus pertama yaitu menunjukkan rata-rata 46 % (cukup).
- Pada siklus kedua menunjukkan rata-rata 89 % (baik).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas menunjukkan bahwa hipotesis tindakan terbukti, yaitu penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa Kelas VII-G MTs Negeri 5 Cirebon.

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan penerapan Model CTL dalam pembelajaran AL-Qur'an Hadits pada materi isi kandungan QS. al-Faatihah, an-Naas, al-Falaq dan al-Ikhlaas tentang "Hakekat Tauhid (ke-Esaan Allah)" di Kelas VII-G MTs Negeri 5 Cirebon pada siklus I, dan II dapat disimpulkan, yaitu:

- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits menunjukkan:
 - Hasil awal menunjukkan skor rata-rata: 58.96.
 - Hasil pada siklus I naik menjadi skor rata-rata: 70.

- c. Hasil pada siklus II naik menjadi skor rata-rata: 83.10.
2. Aktivitas belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi isi kandungan QS. al-Faatihah, an-Naas, al-Falaq dan al-Ikhlaas tentang "Hakekat Tauhid (ke-Esaan Allah)" menunjukkan:
 - a. Pada siklus pertama yaitu menunjukkan rata-rata 52 % (cukup).
 - b. Pada siklus kedua menunjukkan rata-rata 84 % (baik).
3. Kinerja guru selama kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi tentang isi kandungan QS. al-Faatihah, an-Naas, al-Falaq dan al-Ikhlaas tentang "Hakekat Tauhid (ke-Esaan Allah)" di kelas VII-G MTs Negeri 5 Cirebon pada setiap siklusnya kinerja guru mengalami peningkatan, yaitu:
 - a. Pada siklus pertama yaitu menunjukkan rata-rata 46 % (cukup).
 - b. Pada siklus kedua menunjukkan rata-rata 89 % (baik).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas menunjukkan bahwa hipotesis tindakan terbukti, yaitu penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa Kelas VII-G MTs Negeri 5 Cirebon.

UCAPAN TERIMA KASIH

Perasaan syukur peneliti sampaikan kepada Instansi MTs Negeri 5 Cirebon yang telah memfasilitasi penelitian ini dan terima kasih kami sampaikan kepada guru dan siswa MTs Negeri 5 Cirebon yang sangat membantu sehingga terselesaikannya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, M.D, 1990. Psikologi Pendidikan, Pustaka setia, Jakarta.
- Hari Mulyadi, 2008. Modul Model Pembelajaran, Pendidikan dan Latihan Profesi Guru, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Kasbolah, Kasihani. 1999. Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Malang: Depdikbud.
- Permen Diknas. 2006. Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sadulloh, Uyi, dkk. 2007. Pedagogik. Bandung: Cipta Utama.
- Soedarsono. 1997. Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Bagian Kedua Rencana, Desain, dan Implementasi. Yogyakarta: Depdikbud.
- Suharsimi Arikunto, dkk., 2008. Penelitian Tindakan Kelas, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Suparman, Atwi. 1997. Model-model Pembelajaran Interaktif. Jakarta: STIA-LAN Press.
- Suyanto. 1997. Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Bagian Kesatu Pengenalan Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: depdikbud
- Team Penyusun. 2014. Buku Guru Al-Qur'am hadits Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Kelas VII Madrasah Tsanawiyah, Penerbit Kementerian Agama RI, Jakarta.
- Team Penyusun. 2014. Buku Siswa Al-Qur'am hadits Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Kelas VII Madrasah Tsanawiyah, Penerbit Kementerian Agama RI, Jakarta.